BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field reseach* yang bersifat studi kasus. Studi kasus adalah eksplorasi yang mendalam tentang sistem yang terbatas atau dibatasi (seperti aktivitas, peristiwa, proses, atau individu-individu) berbasis pengumpulan data yang ekstensif,[1] dengan mengambil lokasi penelitian di desa Muara Asam-Asam Kecamatan Jorong.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu upaya untuk mendeskripsikan secara lengkap dan mendalam subjek yang diteliti.[2]

B. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 keluarga yang bekerja sebagai nelayan di Desa Muara Asam-Asam Kecamatan Jorong. Keluarga tersebut mempunyai anak yang berusia 6-15 tahun, sebab pada masa tersebut adalah masa usia sekolah dasar yang masih sangat memerlukan bimbingan dari orang tua.

---

[1]Nusa Putra, *Metode Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 177

[2]*Ibid.*, h. 173

Adapun objek penelitian adalah pola asuh orangtua dalam memberikan pendidikan agama Islam pada keluarga nelayan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data pokok, yaitu yang berkenaan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, diantaranya:

1) Identitas Keluarga

2) Data tentang pola asuh orangtua dalam memberikan pendidikan agama islam kepada anak pada keluarga nelayan, meliputi:

a) Materi yang di ajarkan

- Pendidikan Akidah
- Pendidikan Salat
- Pendidikan Puasa
- Pendidikan Membaca Alquran
- Pendidikan Akhlak

b) Siapa yang mengajarkan

- Bapak/Ibu
- Keluarga Lainnya
- Guru di sekolah/TPA

c) Metode Mendidik

- Metode Keteladanan
- Metode Pembiasaan
- Metode Nasihat
- Metode Pengawasan
- Metode Hukuman

d) Tempat Mendidik

- Di rumah
- Di serahkan ke sekolah

3) Faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam memberikan pendidikan agama islam kepada anak pada keluarga nelayan. Meliputi:

a) Latar belakang pendidikan orang tua

b) Latar belakang ekonomi keluarga

c) Waktu yang tersedia untuk mendidik

d) Keadaan lingkungan.

b. Data Penunjang lainnya seperti data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1) Kondisi Geografis Desa Muara Asam-Asam

2) Sejarah Desa Muara Asam Asam

3) Keadaan Penduduk

4) Mata Pencaharian dan Jenis Pekerjaan

5) Keagamaan
6) Ketenagakerjaan
7) Profil Budaya

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu 5 orang tua yang bekerja sebagai nelayan di desa Muara Asam-Asam Kecamatan Jorong.
b. Informan, yaitu anak dari responden, kepala desa, ketua RT setempat, tokoh masyarakat dan yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.
c. Dokumentasi, yaitu arsip maupun catatan-catatan tentang data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tersebut penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan, pencatatan dan penelitian secara sistematik terhadap permasalahan yang tampak pada objek penelitian. Yang dimulai dari observasi deskriptif secara luas yang menggambarkan situasi kegiatan yang terjadi di desa Muara Asam-Asam.

Setelah dilakukan analisis terhadap data perekam secara umum. Selanjutnya diadakan penyempitan (reduksi) pemilihan data dan memulai mengadakan observasi terfokus, hal tersebut difokuskan dengan tujuan untuk memahami pola asuh yang ada di desa Muara Asam-Asam.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Seperti mengadakan tanya jawab langsung mengenai Pola Asuh orangtua dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak pada keluarga nelayan di Desa Muara Asam-Asam Kecamatan Jorong dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Dokumenter

Dokumenter digunakan untuk menggali data penunjang dalam gambaran umum lokasi penelitian yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari arsip-arsip, buku, atau catatan yang berhubungan dengan penelitian tentang sejarah singkat desa Muara Asam-Asam Kecamatan Jorong dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data tentang pola asuh orangtua dalam memberikan pendidikan agama islam kepada anak pada keluarga nelayan, meliputi: a. Materi yang di ajarkan • Pendidikan Akidah	Responden & Informan	Wawancara & Observasi

	• Pendidikan Salat • Pendidikan Puasa • Pendidikan Membaca Alquran • Pendidikan Akhlak b. Siapa yang mengajarkan • Bapak/Ibu • Keluarga Lainnya • Guru di sekolah/TPA c. Metode Mendidik • Metode Keteladanan • Metode Pembiasaan • Metode Nasihat • Metode Pengawasan • Metode Hukuman d. Tempat Mendidik • Di rumah • Diserahkan ke sekolah		
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam memberikan pendidikan agama islam kepada anak pada keluarga nelayan. Meliputi: a. Latar belakang pendidikan orang tua b. Latar belakang ekonomi keluarga c. Waktu yang tersedia untuk mendidik d. Keadaan lingkungan	Responden & Informan	Wawancara & Observasi
3	Data Penunjang lainnya seperti data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Kondisi Geografis Desa Muara Asam-Asam b. Sejarah Desa Muara Asam Asam c. Keadaan Penduduk d. Mata Pencaharian dan Jenis Pekerjaan e. Keagamaan f. Ketenagakerjaan g. Profil Budaya.	Informan & Dokumentasi	Wawancara & dokumenter

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang terkumpul, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokos masalah.
b. Penyajian data, yaitu menampilkan data dalam bentuk uraian dan narasi agar mudah dibaca.
c. Verifikasi, yaitu pengecekan ulang kelapangan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah yang diteliti.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang ditemukan. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis kualitatif untuk mendiskripsikan keadaan yang sesungguhnya berdasarkan jawaban yang diberikan responden dan informan.

Hasil yang diperoleh selanjutnya dijabarkan dalam bentuk uraian dan penjelasan, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan secara perkasus dan perkeluarga.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti
   c. Membuat desain proposal penelitian
   d. Mengajukan proposal ke Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjar.
2. Tahapan Persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal skripsi setelah disetujui
   b. Memohon surat pengantar riset dari IAIN Antasari Banjar
   c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
   d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
   b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh
   c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap pelaporan
   a. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan
   b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat munaqasah.